

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus. Desain penelitian adalah model atau metode yang digunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian (Kusuma Dharma, 2015). Pendekatan deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan secara objektif. Data hasil penelitian disajikan dalam bentuk deskriptif agar pembaca lebih mudah memahami data tersebut. Studi kasus ini dibatasi oleh tempat dan waktu, serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktivitas, atau individu. Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan asuhan keperawatan pada anak kelainan jantung bawaan dengan gangguan tumbuh kembang di RSUP Sanglah Denpasar.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian telah dilaksanakan di RSUP Sanglah Denpasar pada bulan Juni Tahun 2019.

C. Subyek Studi Kasus

Subyek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah perawat dan dua orang pasien dan dokumen atau rekam medis pasien dengan pemberian asuhan keperawatan pada kelainan jantung bawaan untuk mengatasi gangguan tumbuh kembang dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi

- a. Rekam medik lengkap pasien dengan kelainan jantung bawaan
- b. Perawat yang merawat pasien dengan kelainan jantung bawaan yang mengalami gangguan tumbuh kembang
- c. Pasien yang dirawat dengan kelainan jantung bawaan di RSUP Sanglah selama minimal 3 hari
- d. Pasien dengan kelainan jantung bawaan yang mengalami gangguan tumbuh kembang
- e. Pasien dengan kelainan jantung bawaan yang berumur 3-36 bulan.

2. Kriteria eksklusi

- a. Anak kelainan jantung bawaan yang mengalami komplikasi
- b. Rekam medik pasien dengan kelainan jantung bawaan yang tidak lengkap.

D. Fokus Studi

Fokus studi kasus adalah kajian utama yang akan dijadikan titik acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah pemberian asuhan keperawatan pada anak kelainan jantung bawaan dengan gangguan tumbuh kembang di RSUP Sanglah Denpasar.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Pada penelitian ini menggunakan data sekunder diperoleh dengan teknik observasi dari catatan medik pasien yang meliputi pengkajian baik data objektif maupun subjektif, perencanaan keperawatan, tindakan keperawatan, dan evaluasi keperawatan serta wawancara terhadap perawat yang merawat anak kelainan

jantung bawaan dengan gangguan tumbuh kembang serta melakukan dokumentasi pada rekam medis ataupun data yang telah diperoleh selama proses pengumpulan data.

2. Teknik pengumpulan data

Adapun langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

Wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan data atau informasi mengenai data yang diperlukan saat penelitian kepada sumber atau sampel dari penelitian. Wawancara dilakukan dengan tatap muka dengan tujuan mendapatkan data yang valid mengenai penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada perawat yang merawat pasien kelainan jantung bawaan dengan gangguan tumbuh kembang.

Observasi merupakan proses untuk mengumpulkan data dengan menggunakan pancaindera dengan tujuan memperoleh informasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek atau kondisi dari suasana tertentu. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian saat melakukan penelitian. Dalam hal ini observasi yang dilakukan adalah observasi partisipan yaitu observasi yang dilakukan kepada perawat saat memberikan asuhan keperawatan kepada pasien dan juga observasi terhadap dokumen atau rekam medis pasien.

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data dalam bentuk fakta berupa dokumen atau surat. Data atau dokumen dapat digunakan sebagai sumber untuk menggali informasi yang lebih mendalam atau keadaan yang sebelumnya terjadi yang telah didokumentasikan. Dokumentasi dilakukan untuk menunjang

hasil data yang telah diperoleh berdasarkan hasil wawancara maupun observasi sebelumnya, dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan terhadap rekam medis pasien kelainan jantung bawaan dengan gangguan tumbuh kembang.

Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk pengumpulan data diantaranya:

- a. Mengajukan surat pengantar permohonan ijin penelitian di kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
- b. Mengajukan surat pengantar ke Direktorat Poltekkes Denpasar untuk mengurus ijin penelitian
- c. Mengajukan ijin melaksanakan penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali.
- d. Mengajukan ijin penelitian ke Kesbang Limas Denpasar
- e. Mengajukan ijin penelitian ke Direktur RSUP Sanglah Denpasar.
- f. Peneliti melakukan pendekatan secara formal kepada Kepala Ruangan di tempat penelitian di RSUP Sanglah.
- g. Peneliti melakukan pendekatan secara formal kepada perawat yang bertugas di ruangan tempat penelitian di RSUP Sanglah.
- h. Peneliti melakukan pendekatan secara informal kepada sampel yang akan diteliti dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.
- i. Melakukan pemilihan sampel sesuai dengan kriteria inklusi.
- j. Memberikan lembar persetujuan dan jika subjek menolak untuk menjadi responden untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati haknya.

k. Peneliti melakukan observasi terhadap penerapan asuhan keperawatan pada anak kelainan jantung bawaan dari dokumentasi asuhan keperawatan yang sudah ada setelah pemeriksaan selesai dilakukan.

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu menganalisis data dengan menggambarkan secara ringkas dan ilmiah. Analisis data dilakukan sejak peneliti dilapangan atau saat pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul melalui tiga teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang akan digunakan yaitu analisis kualitatif yang terdiri dari tiga komponen, yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Data yang diperoleh dikumpulkan dalam bentuk catatan kemudian dikelompokkan menjadi data sesuai dengan yang dibutuhkan.

2. Penyajian data

Dalam penyajian data, data dikelompokkan menjadi bagian dan sub bagian sesuai dengan informasi yang diperoleh. Data yang disajikan adalah dalam bentuk naratif. Data hasil pengamatan, diuraikan secara rinci tentang situasi, kejadian, interaksi dan tingkah laku yang diamati. Data hasil pembicaraan/wawancara mendalam, diuraikan pernyataan subyek yang diwawancara (kutipan langsung),

uraian tentang sikap, keyakinan dan pemikirannya. Data dari bahan tertulis (dokumen), diuraikan dengan mencantumkan petikan atau keseluruhan dokumen/surat/rekaman.

3. Verifikasi dan penarikan kesimpulan

Berdasarkan data yang sudah direduksi dan disajikan kemudian ditarik kesimpulan sementara yang selanjutnya diverifikasi dengan proses triangulasi sumber data. Triangulasi data dilakukan untuk memperoleh data yang akurat dari data-data yang telah dikumpulkan, triangulasi juga merupakan metode pengecekan data untuk menentukan apakah data tersebut benar-benar tepat menggambarkan fenomena pada penelitian yang dilakukan. Triangulasi dilakukan pada hasil dari wawancara, observasi serta dokumentasi dari data yang diperoleh kemudian dilakukan penarikan kesimpulan.

G. Etika Studi Kasus

Pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari:

1. Inform consent

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. *Inform consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden. Tujuan *inform consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia maka responden harus menandatangani hak responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek peneliti dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

4. *Respect for persons* (menghormati individu)

Menghormati otonomi (*respect for autonomy*) yaitu menghargai kebebasan seseorang terhadap pilihannya sendiri, melindungi subyek studi kasus (*protection of persons*) adalah melindungi individu/subjek penelitian yang memiliki keterbatasan atau kerentanan dari eksploitasi dan bahaya.

5. *Beneficence* (kemanfaatan)

Prinsip ini mengandung makna bahwa setiap penelitian harus memaksimalkan manfaat dan meminimalkan bahaya. Semua penelitian harus bermanfaat bagi masyarakat, desain penelitian harus jelas, peneliti yang bertanggung jawab harus mempunyai kompetensi yang sesuai.

6. *Distributive justice* (berkeadilan)

Setiap individu yang berpartisipasi dalam penelitian harus di perlakukan adil sesuai dengan latar belakang dan kondisi masing-masing. Perbedaan perlakuan antara satu individu/kelompok dengan lain dapat dibenarkan bila dapat dipertanggung jawabkan secara moral dan dapat diterima oleh masyarakat.